

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono 2013, hlm 2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang focus terhadap pengamatan suatu fenomena yang dialami oleh subjek secara mendalam.

Menurut (Bigupik 2019, hlm 52) penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan dimana bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif merupakan definisi dari penelitian kualitatif. Dalam buku (Sidiq Umar & Miftahul Choiri 2019, hlm 3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan prosedur statistic atau kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena tujuan dari penulis adalah untuk mempelajari secara intens mengenai latar belakang seseorang, kelompok, atau Lembaga secara mendalam terhadap suatu gejala, organisasi dan Lembaga tertentu. Kemudian, data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni melalui interaksi langsung dengan subjek dan objek. Sehingga, data yang diperoleh akan lebih nyata dan lengkap agar mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Peneliti melaksanakan pengamatan dan observasi langsung di PAUD IT Ihya Assunnah Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

3.2 Ruang Lingkup (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian dalam (Gumilang 2016, hlm 146) ialah penekanan pada sudut yang mendalam dan lebih luas, dengan tujuan untuk mempelajari keluasan dan ke dalaman suatu fenomena untuk mengungkap secara lebih banyak dan bermakna tentang fenomena yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang fokus penelitian yaitu pelaksanaan program sekolah orang tua santri dengan menggunakan unsur 10 patokan pendidikan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian sumber riset yang ditentukan untuk memperoleh keterangan penelitian atas segala sesuatu yang menyangkut topik penelitian sehingga dapat diperoleh informasi. Menurut (Sugiyono 2013, hlm 32) subjek penelitian merupakan sebuah atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variable tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk pengumpulan data. dalam penelitian kualitatif, subjek disebut dengan informan. Dalam penelitian ini, informan yang dibutuhkan untuk memperoleh data sebanyak 5 orang.

Dalam memilih informan yang digunakan, memerlukan pertimbangan - pertimbangan tertentu. Dalam (Fikriyah 2018, hlm 60) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat Teknik dalam memilih subjek yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan pertimbangan tertentu dan dianggap paling memahami mengenai objek yang akan diteliti. Berdasarkan factor utama dengan mempertimbangkan kualitas informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu memilih subjek berdasarkan pertimbangan tujuan dan karakteristik tertentu.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1,	Yulyawati, M.Pd.	Kepala Sekolah/narasumber program	YW
2.	Arini Fauziah S.Pd	Pendidik	AF
3.	Raisa	Orang Tua Siswa	R
4.	Intan.	Orang tua Siswa	I
5.	Yulia	Orang Tua Siswa	Y

Penelitian ini menggunakan 5 informan dengan pertimbangan memilih informan YW karena merupakan kepala sekolah PAUD IT Ihya Assunnah Kota Tasikmalaya sekaligus menjadi narasumber dari pelaksanaan program sekolah orang tua santri sehingga paling mengetahui dan menguasai program sekolah orang

tua santri. Memilih informan AF sebagai pendidik, karena yang pihak yang paling mengetahui tentang karakter anak di sekolah, sehingga memiliki informasi mengenai kebutuhan dan kegiatan anak di sekolah. Memilih informan R, I dan Y karena merupakan pihak yang mengikuti dan melaksanakan program sekolah orang tua santri.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono 2013, hlm 20) ialah sesuatu hal dapat berupa individu maupun sebuah kegiatan yang memiliki variasi, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditemukan sebuah informasi yang tepat dan sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kebutuh penelitian yaitu pelaksanaan program sekolah orang tua santri yang dilaksanakan di PAUD IT Ihya Assunnah Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dari mana data dapat diperoleh. Menurut (Sugiyono 2013, hlm 308) sumber data jika ditinjau dari pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- 3.4.1 Data primer, menurut (Sugiyono 2013, hlm 308) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber asli yang diperoleh melalui keterangan dan penjelasan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian yaitu, pelaksana program sekolah orang tua santri, pendidik, dan orang tua.
- 3.4.2 Data sekunder, menurut (Sugiyono 2013, hlm 308) merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, seperti melalui orang lain, dokumen, studi pustaka, kajian literatur, dan melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal penelitian, skripsi, dan internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono 2017, hlm 194) dapat dilakukan dengan cara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan ketiga Teknik tersebut.

3.5.1 Observasi

Observasi ialah sebuah kegiatan mengamati suatu objek dengan tujuan untuk memahami dan merasakan fenomena berupa informasi sehingga dapat dijadikan landasan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2017, hlm 203) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dengan cara melihat langsung di lapangan. Observasi dalam (Bigupik 2019, hlm 69) yaitu Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mengisi lembar pengamatan dengan parameter penilaian tingkah laku tertentu.

Dalam penelitian ini lembar observasi memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah orang tua santri dalam meningkatkan pendidikan anak di PAUD IT Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Bigupik 2019, hlm 69) wawancara merupakan Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dengan berpedoman pada lembar wawancara yang sudah disediakan. Menurut (Fadhallah 2020, hlm 2) wawancara adalah interaksi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pelaksana program sekolah orang tua santri meliputi kepala sekolah, pendidik dan orang tua siswa. Instrument wawancara berbentuk pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2017, hlm 124) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, menyelidiki untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat yang dapat berupa buku teks, surat kabar, majalah, dokumen, data dari server, gambar, data di website yang berkaitan dengan penelitian untuk dianalisis, diinterpretasikan, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut.

Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dengan mengumpulkan data seperti foto kegiatan, data profil Lembaga, dan data tentang program sekolah orang tua santri.

3.6 Teknik analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali 2019, hlm 84) pengertian analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru. Menurut (Sugiyono 2017, hlm 355) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan merencanakan secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian terkecil, mengevaluasinya, menggabungkannya menjadi model dan memilihnya. Penting dan relevan untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Terdapat tiga tahapan dalam analisis data dalam (Purnamasari & Afriansyah 2021, hlm 211) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang sesuatu yang tidak penting (Sugiyono 2017, hlm 338). Menurut (Rijali 2019, hlm 83) reduksi data adalah upaya untuk memperoleh data, yang kemudian memilah data menjadi unit konseptual tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dalam (Purnamasari & Afriansyah 2021, hlm 211) reduksi data berarti memusatkan perhatian pada analisis berbasis kebutuhan dan merangkainya secara sistematis

menjadi uraian yang terperinci, dilanjutkan dengan langkah berikutnya untuk menyajikan uraian yang mudah dipahami.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang sudah diperoleh. Menurut (Rijali 2019, hlm 94) penyajian data adalah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau diagram, yang kemudian disusun dalam format yang mudah dipahami dan mudah dilihat. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram kategorikal, bagan alir dan sejenisnya (Rizka Mutiarani & Amrazi 2020, hlm 4).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. (Rizka Mutiarani & Amrazi 2020, hlm 5) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tabu atau tidak jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dapat berupa hipotesis atau teori.

Menurut (Purnamasari & Afriansyah 2021, hlm 211) setelah reduksi dan penyajian data, kesimpulan yang ditarik harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan mengungkapkan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan data dalam bentuk deskripsi atau deskripsi tentang suatu objek yang diperiksa dan dianalisis secara empiris dan diperiksa lebih lanjut kebenarannya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapat Sudjana dalam (Fikriyah 2018, hlm 60-61), sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah, yaitu ajukan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari dalam penelitian lapangan.
2. Menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, pada langkah ini peneliti menentukan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah yang telah

dirumuskan. Informasi yang akan berkaitan dengan kondisi, peristiwa dan gejala yang berlaku pada saat penelitian.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data. diperlukan dua komponen penelitian yaitu alat penelitian dan sumber data.
4. Menentukan cara pengolahan data, informasi dan data yang diperoleh merupakan informasi dan data yang masih mentah yaitu harus diolah agar dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil data, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian dan menggabungkan semua jawaban menjadi kesimpulan yang merangkum masalah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 8 bulan terhitung saat bulan Februari hingga Oktober 2022 mulai dari *survey*, observasi, pengamatan, pengumpulan data, serta proses penyusunan proposal penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	■	■	■	■			■	■												
2.	Penyusunan Proposal					■	■			■	■	■	■	■	■	■					
3.	Sidang Proposal																■				
4.	Revisi Proposal																	■			
5.	Wawancara																		■	■	

